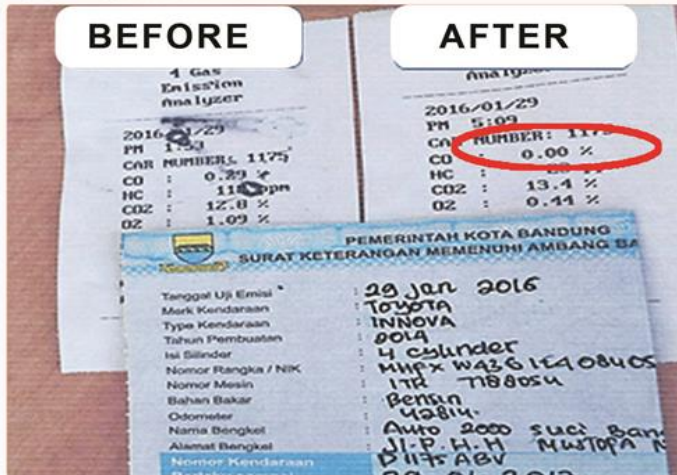
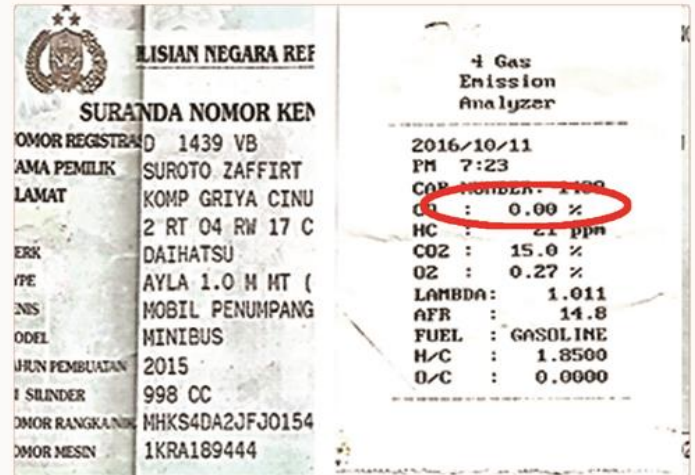


# Several proofs of Emission Test Result Proven that the CO gas omitted up to 100%

\*CO = Gas Karbon monoksida



\*TOYOTA INNOVA 2014



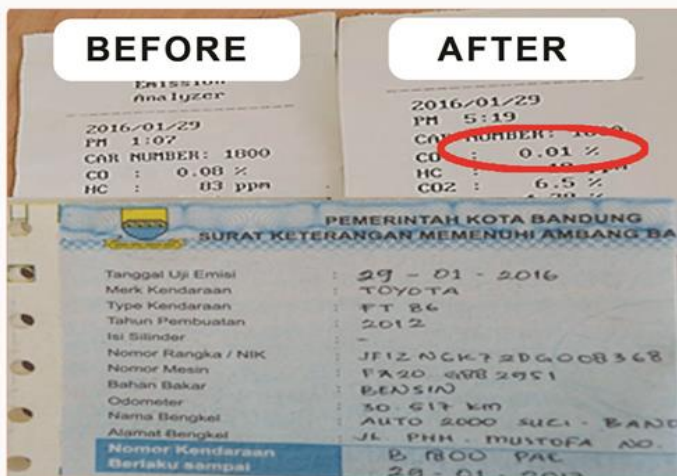
\*DAIHATSU AYLA 2015



\*TOYOTA AVANZA 2015



\*DAIHATSU GRANDMAX 2012



\*TOYOTA FT86 2012



\*DAIHATSU LUXIO 2016

# THE LATEST EMISSION TEST

NOVEMBER 2017

# NATIONAL RACERS TESTIMONY

PEMERINTAH KOTA BANDUNG		SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI	
No: AA 071336		071336 HASIL PEMERIKSAAN EMISI	
Tanggal Uji Emisi	07-11-2017	Parameter	Nilai Pemakaian & Ambang Batas
Merk Kendaraan	TOYOTA	BENSIN	CO (%)
Type Kendaraan	B08E	CO (%)	4,5 1,5
Tahun Pembuatan	2016	HC (ppm)	200 200
Isi Silinder	1500	SOLAR	<2010 >2010
Nomor Rangka / NIK		Opasitas (%)	70 40
Nomor Mesin		Mekanik Pemeriksa Emisi	
Bahan Bakar	SEMGIN		
Odometer	5437		
Nama Bengkel	WELJAYA TOYOTA DAGO		
Alamat Bengkel	JL. IIR II JUANDA 131		
Nomor Kendaraan (Berlaku nasional)	07-11-2016	*TOYOTA RUSH 2016	

PEMERINTAH KOTA BANDUNG		SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI	
No: AA 071335		071335 HASIL PEMERIKSAAN EMISI	
Tanggal Uji Emisi	07-11-2017	Parameter	Nilai Pemakaian & Ambang Batas
Merk Kendaraan	HONDA	BENSIN	CO (%)
Type Kendaraan	B-207	CO (%)	4,5 1,5
Tahun Pembuatan	2017	HC (ppm)	200 200
Isi Silinder	1500	SOLAR	<2010 >2010
Nomor Rangka / NIK		Opasitas (%)	70 40
Nomor Mesin		Mekanik Pemeriksa Emisi	
Bahan Bakar	SEMGIN		
Odometer	5454		
Nama Bengkel	WELJAYA TOYOTA DAGO		
Alamat Bengkel	JL. IIR II JUANDA 131		
Nomor Kendaraan (Berlaku nasional)	07-11-2016	*HONDA BR-V 2017	

PEMERINTAH KOTA BANDUNG		SURAT KETERANGAN MEMENUHI AMBANG BATAS EMISI	
No: AA 071339		071339 HASIL PEMERIKSAAN EMISI	
Tanggal Uji Emisi	07-11-2017	Parameter	Nilai Pemakaian & Ambang Batas
Merk Kendaraan	TOYOTA	BENSIN	CO (%)
Type Kendaraan	V200	CO (%)	4,5 1,5
Tahun Pembuatan	2016	HC (ppm)	200 200
Isi Silinder	1500	SOLAR	<2010 >2010
Nomor Rangka / NIK		Opasitas (%)	70 40
Nomor Mesin		Mekanik Pemeriksa Emisi	
Bahan Bakar	SEMGIN		
Odometer	23000		
Nama Bengkel	WELJAYA TOYOTA DAGO		
Alamat Bengkel	D. 1633 JAFR		
Nomor Kendaraan (Berlaku nasional)	07-11-2016	*TOYOTA VIOS 2016	

CO results are not readable by emission measuring devices (-) this indicates the vehicle's CO level is zero.



saya coba hasilnya luar biasa, power motor tarikan bawah dan atasnya ringan dan tidak ada getaran berarti seperti menggunakan bahan bakar racing. Saya coba selama tiga minggu dan saya masih kurang percaya dengan akibatnya dengan korosi di mesin. Service berkala saya lakukan dan hasilnya sangat memuaskan, korosi tidak terjadi di permukaan piston dan cylinder head malah terdapat lapisan licin dan bening di permukaan piston yg menjadikan kompresi mesin tambah padat dan

## ECO RACING with Nano Technology

Rendy A. Rachman (National Racers of MotoCross)



Reindy Riupasa (champions of Drift & Slalom)

# MOTORPLUS TABLOID TEST

Untuk membuktikan ucapan Hamzah, yuk coba kita adu khasiat antara **bensin Pertamina lawan Premium oplosan**. Premium murni pun turut diukur sebagai pembanding awal. Lalu biar sobat *gak* penasaran juga, iseng-iseng kami juga ukur khasiat Premium dicampur ethanol sebanyak 5% dari jumlah bensin yang ada di tangki.

Pengujian **bensin Pertamina lawan Premium oplosan** menggunakan Yamaha V-ixion yang telah *diupgrade* mesinnya (*bore up* 183 cc). Rasio kompresi mesin terukur jadi 12,8 : 1. Metode pengetesannya, motor diukur performanya menggunakan mesin Dynojet 250i milik Duta Motor Sport (DMS) yang berada di Jl. M. Hasibuan, No. 60, Bekasi, Jawa Barat.

**Jabodetabek**

Tahap pertama uji **bensin Pertamina lawan Premium oplosan**, tangki diisi bahan bakar satu liter Premium murni tanpa ada campuran apapun. Ketika *dirunning*, didapat *power* sebesar 15,42 hp/8.900 rpm serta torsi maksimum sebesar 14,04 Nm/5.300 rpm.

Kedua, motor yang sama dites menggunakan satu liter premium yang dicampur ethanol 5%, jadi sekitar 50 ml. Saat kembali diajak lari statis, didapatkan *power* 16,79 hp/8.900 rpm dan torsi 14,57 Nm/5.200 rpm. *Weww.. mayan tuh bro* naik 1,37 hp dan torsi 0,53 Nm.

Ketiga, tangki diisi dengan satu liter premium yang dicampur dengan Eco Racing

Hasilnya *power* makin naik jadi 17,14 hp/9.250 rpm (naik 1,72 hp dibanding Premium murni), sedangkan torsiya terkontrol hingga 14,96 Nm/5.200 rpm (naik 0,92 Nm dari Premium murni).

Terakhir, uji coba dengan bahan bakar Pertamina murni tanpa dicampur apapun. Hasilnya, ketika *didyno* kembali *powernya* hanya berkisar di 16,60 hp/8.900 rpm dan torsiya sebesar 14,65 Nm/5.200 rpm.

*Wah, boleh nih bro bensin Pertamina lawan Premium oplosan.* Penggunaan Eco Racing terbukti bisa nambah *power* dan torsi melebihi Pertamina.

Pure Premium = 15, 42 hp/8.900 rpm
Premium + Ethanol 5%= 16, 79 hp/8.900 rpm
Pure Pertamina = 16,60 hp/8.900 rpm
<b>Premium + Eco Racing = 17, 14 hp/9.250 rpm</b>